

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Jendela Dunia telah menerapkan Standar Nasional Perpustakaan Desa/Kelurahan Nomor 2 Tahun 2024 baik itu dari indikator koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan perpustakaan, pengelolaan perpustakaan, inovasi dan kreatifitas perpustakaan, tingkat kegemeran membaca, dan indeks pembangunan literasi masyarakat. Meskipun masih terdapat beberapa sub indikator dari beberapa indikator yang belum sepenuhnya terpenuhi, namun kekurangan tersebut tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap keberlangsungan dan kualitas pelayanan di Perpustakaan. Hal ini terbukti dari tingkat kepuasan pemustaka yang tetap tinggi terhadap layanan perpustakaan. Pemustaka merasakan layanan yang ramah, konsisten, dan sesuai kebutuhan, sehingga mendorong pemustaka untuk tetap berkunjung ke perpustakaan. Pada akhirnya, Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Desa/Kelurahan Nomor 2 Tahun 2024 ini sangat penting untuk dilakukan, karena jika perpustakaan sudah sesuai dengan standar, layanan yang dilayangkan pun berkualitas, sehingga meningkatkan Tingkat Kegemeran Membaca dan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat di Desa Pasayangan.

5.1.2 Simpulan Khusus

5.1.2.1 Implementasi Standar Koleksi Perpustakaan

Koleksi bahan pustaka pada Perpustakaan Jendela Dunia sudah sesuai dengan standar, ditandai dengan keberagaman jenis bahan pustaka dan jumlah bahan pustaka yang melebihi minimal Standar Nasional Perpustakaan. Koleksi Perpustakaan Jendela Dunia sudah diklasifikasikan berdasarkan kelas dan menggunakan sistem klasifikasi *DDC* Perpustakaan Jendela Dunia juga rutin

melakukan pengembangan koleksi perpustakaan untuk menjaga koleksi tetap relevan. Upaya yang dilakukan Perpustakaan Jendela Dunia dalam pengembangan koleksi yaitu dengan cara promosi dan advokasi untuk menarik perhatian berbagai pihak untuk memberikan hibah. Perpustakaan Jendela Dunia juga rutin melakukan cacah ulang, penyiangan, dan pengadaan koleksi setiap tiga bulan sekali, namun untuk pengadaan dilakukan jika ada koleksi yang rusak dan sudah tidak relevan. Selain itu, untuk menjaga koleksi tetap utuh, Perpustakaan Jendela Dunia melakukan pelestarian koleksi dengan cara merawat koleksi setiap hari dengan membersihkan rak, menurunkan koleksi untuk dibersihkan secara keseluruhan selama tiga bulan sekali, memantau kelembaban ruangan, dan instalasi cahaya yang memadai.

5.1.2.2 Implementasi Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Perpustakaan Jendela Dunia memiliki sarana dan prasarana yang sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Desa/ Kelurahan Nomor 2 Tahun 2024, ditandai dengan luas gedung yang sudah sesuai dengan standar, yang didalamnya terdapat area baca, area sirkulasi, area referensi, area multimedia, area koleksi, dan ruang anak yang memadai. Gedung Perpustakaan Jendela Dunia juga ditunjang dengan fasilitas umum seperti area parkir dan toilet, fasilitas khusus seperti tongkat dan kursi roda untuk pemustaka disabilitas. Selain itu, Perpustakaan Jendela Dunia memiliki sarana perpustakaan berupa perabot dan peralatan multimedia dan teknologi informasi. Perpustakaan Jendela Dunia juga sangat memperhatikan aspek keamanan, keselamatan, dan kesehatan pemustakan, walaupun dalam aspek keselamatan ada satu jalur evakuasi yang kurang ramah pemustaka disabilitas. Perpustakaan memiliki sarana keamanan gedung berupa loker penempatan barang, namun belum memiliki Alat Pemadam Api Ringan untuk tahun ini, sehingga itu menjadi satu kekurangan bagi Perpustakaan dalam mengimplementasikan Standar Nasional Perpustakaan Desa Nomor 2 Tahun 2024.

5.1.2.3 Implementasi Standar Pelayanan Perpustakaan

Perpustakaan Jendela Dunia sudah mengimplementasikan standar pelayanan yang terdapat pada Standar Nasional Perpustakaan Desa Nomor 2 Tahun 2024. Hal ini dibuktikan dengan jam pelayanan perpustakaan mencapai lebih dari 30 jam dalam satu minggu, memiliki layanan teknis berupa pengolahan dan pengadaan bahan pustaka, memiliki layanan pemustaka meliputi pelayanan baca di tempat, pelayanan sirkulasi, dan pelayanan anak, pelayanan disabilitas, dan pelayanan literasi yang mengacu pada program TPBIS. Lalu Perpustakaan Jendela Dunia memiliki prosedur keanggotaan perpustakaan melalui registrasi *onsite* dan *online*. Memiliki jumlah pemustaka setiap bulan selama satu tahun lebih dari 150 orang dan menunjukkan peningkatan jumlah pemustaka. Memiliki jumlah koleksi yang dipinjam setiap bulan dalam satu tahun lebih dari 150 eksemplar, serta melakukan promosi perpustakaan melalui berbagai media seperti media cetak, elektronik, penyuluhan, dan lomba perpustakaan. Dalam hal ini Perpustakaan Jendela Dunia sudah mengimplementasikan standar nasional perpustakaan.

5.1.2.4 Implementasi Standar Tenaga Perpustakaan

Standar Tenaga Perpustakaan pada Perpustakaan Jendela Dunia ada beberapa yang sudah sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Desa Nomor 2 Tahun 2024, diantaranya Kepala Perpustakaan Jendela Dunia memiliki kualifikasi pendidikan S1 dan mengikuti diklat dan pelatihan dibidang perpustakaan, tenaga perpustakaan lebih dari dua orang dimana jumlah tenaga perpustakaan berjumlah lima orang. Tenaga perpustakaan juga setiap tahun mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan setiap tahun. Selanjutnya indikator yang belum memenuhi standar yaitu tenaga perpustakaan yang mengikuti organisasi profesi kurang dari 50%. Selain itu, Perpustakaan Jendela Dunia kekurangan Tenaga Perpustakaan yang ahli dalam bidang IT, sehingga kurangnya pengelola sistem otomatisasi perpustakaan yang telah dikembangkan.

5.1.2.5 Implementasi Standar Penyelenggaraan Perpustakaan

Perpustakaan Jendela Dunia memiliki aspek legal yang ditetapkan berupa Peraturan Desa, hal ini sudah sesuai dengan standar yang berlaku. Perpustakaan juga sudah terdaftar di Perpustakaan Nasional dengan kepemilikan Nomor Pokok Perpustakaan (NPP), lalu perpustakaan memiliki visi misi dan program yang selaras dengan visi misi Kepala Desa Pasayangan dan sudah ditetapkan oleh Kepala Perpustakaan. Perpustakaan memiliki kebijakan terdiri dari kebijakan pengembangan Koleksi Perpustakaan, kebijakan Pengorganisasian Bahan Perpustakaan, kebijakan pelayanan Perpustakaan, kebijakan pendayagunaan Perpustakaan; dan kebijakan anggaran Perpustakaan, serta perpustakaan menyusun prosedur penyelenggaraan perpustakaan. Secara keseluruhan indikator penyelenggaraan perpustakaan pada Perpustakaan Jendela Dunia sudah sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Desa Nomor 2 Tahun 2024

5.1.2.6 Implementasi Standar Pengelolaan Perpustakaan

Perpustakaan Jendela Dunia memiliki rencana induk strategis yang ditetapkan oleh kepala perpustakaan, memiliki program kerja jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang sudah disahkan oleh pejabat berwenang, serta tugas dan rencana aksi perpustakaan dirumuskan mengacu pada visi misi kepala desa. Lalu perpustakaan juga memiliki sistem pengawasan dalam bentuk evaluasi secara berjenjang, dan membuat laporan berupa laporan bulanan, triwulan, semester, dan tahunan yang rutin disampaikan kepada Kepala Desa. Dalam pengelolaannya, perpustakaan juga melakukan kerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan koleksi, pemenuhan fasilitas, dan peningkatan kualitas tenaga kerja, serta memiliki kesepakatan atau perjanjian kerja sama. Anggaran perpustakaan setiap tahunnya dianggarkan dari dana desa, anggaran tersebut melebihi dari yang tercantum di dalam Standar Nasional Perpustakaan Desa, selain itu perpustakaan memiliki sumber dana dari sumbangan masyarakat dan pembayaran les, namun dalam hal anggaran Perpustakaan Jendela Dunia belum sepenuhnya mengimplementasikan standar ini, karena anggaran tahun ini tidak

mengalami kenaikan bahkan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya karena adanya prioritas nasional yaitu ketahanan pangan, dan alokasi anggaran untuk pengembangan koleksi hanya mencapai 15%. Hal tersebut tidak sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Desa Nomor 2 Tahun 2024.

5.1.2.7 Implementasi Standar Inovasi dan Kreatifitas Perpustakaan

Perpustakaan Jendela Dunia memiliki program dan kegiatan inovasi serta kreativitas perpustakaan berupa program literasi seperti baca tulis cepat, les calistung, les komputer, les bahasa inggris, kelas keterampilan, dan kelas kesenian, serta memiliki layanan sepeda keliling. Perpustakaan Jendela Dunia juga memiliki karya inovatif berupa 14 sistem otomasi yang diciptakan sendiri oleh Kepala Perpustakaan, serta memiliki keunikan dengan menyandang gelar perpustakaan yang religius, ramah, dan sahabat anak. Perpustakaan Jendela Dunia juga mengedepankan budaya-budaya lokal yang ada di Desa. Selain itu, pada indikator ini terdapat prestasi dan apresiasi perpustakaan, baik Perpustakaan Jendela Dunia maupun tenaga perpustakaan telah beberapa kali mendapatkan gelar juara baik di tingkat Kabupaten Kuningan maupun tingkat Nasional, sehingga secara keseluruhan Perpustakaan Jendela Dunia telah mengimplementasikan Standar Nasional Perpustakaan Desa Nomor 2 Tahun 2024 indikator inovasi dan kreativitas perpustakaan.

5.1.2.8 Implementasi Standar Tingkat Kegemaran Membaca (TGM)

Berdasarkan hasil perhitungan Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) sesuai dengan indikator dalam Standar Nasional Perpustakaan Desa/Kelurahan Nomor 2 Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Jendela Dunia telah mengimplementasikan standar tersebut dengan baik. Persentase masyarakat yang mendayagunakan layanan perpustakaan menunjukkan capaian yang sesuai bahkan melebihi standar yang berlaku pada Standar Nasional Perpustakaan Desa Nomor 2 Tahun 2024. Implementasi standar TGM ini mencerminkan bahwa perpustakaan desa telah mampu menarik partisipasi aktif masyarakat dalam memanfaatkan

layanan. Hal ini menandakan bahwa perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai penyedia koleksi, tetapi juga sebagai pusat kegiatan literasi masyarakat, dengan demikian perpustakaan berkontribusi nyata terhadap peningkatan minat baca masyarakat.

5.1.2.9 Implementasi Standar Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)

Dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Jendela Dunia telah mengimplementasikan standar Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) sebagaimana diatur dalam SNP Perpustakaan Desa/Kelurahan Nomor 2 Tahun 2024 dengan hasil rasio melebihi standar tersebut. Perpustakaan mampu menyediakan akses layanan, sarana prasarana, serta kegiatan literasi yang mendorong keterlibatan masyarakat dalam membaca, belajar, dan mengembangkan keterampilan. Capaian ini menunjukkan bahwa indikator-indikator IPLM telah terpenuhi, dengan demikian dapat ditegaskan bahwa Perpustakaan Jendela Dunia telah berkontribusi nyata terhadap peningkatan IPLM yang tercermin melalui meningkatnya minat baca, partisipasi masyarakat, serta fungsi perpustakaan sebagai pusat pembelajaran sepanjang hayat di desa.

5.1.2.10 Kepuasan Pemustaka

Berdasarkan aspek bukti langsung (*tangible*) secara keseluruhan pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Jendela Dunia merasa puas bahwa kebutuhan informasi pemustaka selalu terpenuhi, koleksi perpustakaan yang ada selalu sesuai dan relevan dengan kebutuhan pemustaka, pemustaka juga merasakan sarana dan prasarana di perpustakaan sudah memadai, serta lokasi perpustakaan sudah sangat strategis, pada hal ini maka aspek tangibles atau bukti langsung sangat memainkan peran positif bagi kepuasan pemustaka. Kedua, pemustaka merasa puas terhadap layanan perpustakaan dari aspek keandalan (*reliability*). Hal ini terlihat dari konsistensi perpustakaan dalam menjalankan jam operasional sesuai jadwal, layanan yang beragam, dan keandalan pustakawan dalam melayani pemustaka.

Pemustaka juga menilai bahwa layanan yang diberikan bersifat konsisten, akurat, dan dapat dipercaya, sehingga menumbuhkan keyakinan bahwa perpustakaan desa mampu menjadi tempat rujukan informasi yang dapat diandalkan. Ketiga, pemustaka merasa puas terhadap layanan perpustakaan dari aspek daya tanggap (*responsiveness*). Hal ini tercermin dari sikap pustakawan yang cepat merespon pertanyaan, sigap membantu pemustaka, serta tingkat inisiatif yang tinggi dari pustakawan. Keempat, pemustaka merasa puas terhadap layanan perpustakaan dari aspek jaminan dan empati (*assurance and empathy*). Pustakawan dinilai memiliki pengetahuan yang memadai, bersikap ramah dan sopan, serta mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat. Hal ini menumbuhkan rasa nyaman, percaya, dan aman bagi pemustaka. Pustakawan juga menunjukkan kepedulian dengan memberikan perhatian personal sesuai kebutuhan.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah dengan diimplementasikannya Standar Nasional Perpustakaan Desa/Kelurahan Nomor 2 Tahun 2024, Perpustakaan Desa Jendela Dunia mampu menyelenggarakan layanan sesuai dengan standar yang berlaku. Pengimplementasian Standar Nasional Perpustakaan ini menjadikan kualitas layanan yang dilayankan membuat pemustaka merasa puas dan nyaman dalam memanfaatkan layanan perpustakaan. Kepuasan ini mendorong masyarakat Desa Pasayangan untuk terus berkunjung ke perpustakaan, sehingga meningkatnya jumlah masyarakat Desa Pasayangan yang mendayagunakan layanan sesuai dengan indikator Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) dalam Standar Nasional Perpustakaan. Selain itu, dengan meningkatnya kepuasan pemustaka terhadap layanan yang berkualitas, Perpustakaan Jendela Dunia juga memiliki peran penting dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Desa Pasayangan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Berikut merupakan rekomendasi dari peneliti:

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah dijelaskan, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Berikut merupakan rekomendasi dari peneliti:

- a. Bagi Perpustakaan Jendela Dunia diharapkan untuk memenuhi fasilitas keamanan berupa Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan jalur evakuasi yang ramah pemustaka disabilitas, mendorong pustakawan aktif dalam mengikuti organisasi profesi untuk memperluas jaringan dan wawasan, tidak menambah sistem otomasi perpustakaan jika tenaga yang mengelolanya belum memadai demi terjaganya sistem otomasi yang berkualitas dan optimal, serta meningkatkan kemampuan pustakawan dalam bidang Teknologi Informasi untuk membantu Kepala Perpustakaan dalam mengelola dan memelihara sistem otomasi perpustakaan.
- b. Bagi Pemerintah Desa Pasayangan diharapkan untuk memprioritaskan Perpustakaan Jendela Dunia dalam segi anggaran agar penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan lebih optimal.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan topik ini dengan menelaah Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Desa Nomor 2 Tahun 2024 (SNP 002:2024) tidak hanya pada satu Perpustakaan Desa, namun pada beberapa Perpustakaan Desa. Hal ini dikarenakan untuk memperkaya pemahaman mengenai sejauh mana standar tersebut dapat diterapkan dalam konteks yang berbeda, mengingat setiap Perpustakaan Desa memiliki karakteristik sumber daya, kebutuhan masyarakat, dan dukungan pemerintah yang berbeda dan beragam. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada salah satu indikator yang ada pada Standar Nasional Perpustakaan Desa agar penelitian lebih efektif dan efisien.